

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil studi kasus penulis akan membahas asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ny. D yang dilaksanakan mulai tanggal 28 Maret 2024 sampai dengan tanggal 04 Mei 2024 yaitu dari usia kehamilan 31 minggu hingga 36 minggu, penulis melakukan pembahasan yang menghubungkan antara teori dengan kasus yang dialami oleh Ny. D.

#### **A. Data Subjektif**

Berdasarkan hasil pengkajian pertama melalui anamnesa pada tanggal 28 Maret 2024, Ny. D usia 18 tahun mengeluh mulas keluar flek sejak 2 hari yang lalu pukul 12.00 WIB dan mengeluh terdapat benjolan pada vaginanya sejak usia kehamilan 7 bulan tidak terasa nyeri. Berdasarkan teori, Kehamilan usia remaja adalah kehamilan usia kurang dari 20 tahun(4). Gejala Kondiloma Akuminata umumnya asimtomatis, tetapi dapat menimbulkan ketidaknyamanan seperti nyeri, gatal, perih, perdarahan yang disebabkan trauma akibat garukan, gerakan atau aktivitas seksual, dan jika terkena pakaian, kesulitan buang air kecil atau besar(7).

Berdasarkan riwayat kehamilan yang dikaji ini merupakan kehamilan pertama, belum pernah keguguran, Ibu mengatakan hamil 8 bulan, HPHT (Haid Pertama Hari Terakhir) 21 Agustus 2023 dan TP (Taksiran Persalinan) 28 Mei 2024. Menurut perhitungan usia kehamilan ibu dari tanggal HPHT sampai pada tanggal pengkajian menggunakan rumus neagle (tanggal HPHT +7, bulan -3, tahun +1) adalah 31 minggu(12).

Berdasarkan hasil anamnesa pada tanggal 06 April 2024, Ibu mengeluh benjolan divagina semakin membesar dan terasa tidak nyaman. Berdasarkan teori, kondiloma akuminata dapat membesar dengan cepat, hal ini disebabkan multifactorial antara lain karena berkurangnya kekebalan tubuh selama kehamilan, perubahan kadar hormon (misalnya peningkatan hormon progesterone) dan peningkatan aliran darah ke serviks sehingga dapat

menimbulkan hambatan mekanik serta perdarahan pada jalan lahir saat persalinan pervaginam(7,25).

Berdasarkan aktivitas sehari-hari yang dikaji melalui anamnesa ibu mengatakan mengerjakan pekerjaan rumah seperti manyapu, memasak, mengepel dibantu oleh keluarga. Berdasarkan kegiatan seksual yang dikaji melalui anamnesa, ibu pertama kali melakukan hubungan seksual pada saat usia 16 tahun dan terakhir berhubungan seksual pada tanggal 08 Maret 2024. Berdasarkan teori, penularan kondiloma akuminata melalui kontak langsung antara manusia ke manusia, tingginya risiko terjadinya Kondiloma Akuminata berhubungan dengan perilaku seksual yang sering berganti-ganti pasangan, usia yang terlalu muda saat pertama kali melakukan hubungan seksual, tidak memakai alat kontrasepsi saat berhubungan seksual(24,26).

## **B. Data Objektif**

Berdasarkan pemeriksaan awal masuk ke IGD Kebidanan dilakukan pemeriksaan tekanan darah dengan hasil tekanan darah 125/69 MmHg, suhu 36°C, nadi 79x/Menit, pernapasan 21x/Menit.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada abdomen TFU MC Donal 26 cm dengan taksiraan berat janin 2.015 gram, TFU 3 jari diatas pusat, bagian fundus teraba bulat, keras, dan melenting (kepala), bagian kanan teraba keras, rata seperti papan (punggung), bagian kiri teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas), bagian terbawah teraba bulat, lunak (bokong), belum masuk pintu atas panggul, denyut jantung janin 135x/menit regular. Hal ini sesuai dengan teori kehamilan letak sungsang adalah janin terletak memanjang dengan kepala di fundus uteri dan bokong di bagian bawah kavum uteri(6). Pada pemeriksaan abdominal letak bayi memanjang, diatas panggul terasa massa lunak dan tidak terasa seperti kepala, pada fundus uteri teraba kepala serta kepala bayi terasa lebih keras dan lebih bulat(6). Denyut jantung janin terdengar paling jelas pada atau diatas umbilicus dan pada sisi yang sama dengan punggung jika bokong janin belum masuk pintu atas panggul denyut jantung janin dapat terdengar diatas umbilicus. Apabila bokong sudah

masuk pintu atas panggul, denyut jantung janin biasanya terdengar dilokasi yang lebih rendah(6,23).

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada genetalia terdapat benjolan seperti jengger ayam pada labia minora sebelah kanan dan kiri. Berdasarkan teori kondiloma akuminata (KA) orang awam menyebutnya dengan penyakit kutil kelamin atau pun penyakit jengger ayam karena bentuknya menyerupai jengger ayam(8). Tampilan KA bisa bermacam-macam seperti bentuk datar, kembang kol, atau bertangkai, dapat berkembang secara individual sebagai papula atau plak keratotic soliter, meskipun paling sering terlihat menggumpal bisa berwarna putih, merah muda, keunguan hingga coklat kemerahan, biasanya kutil berukuran 2-3 cm namun bila berkumpul bisa mencapai 10 cm(7,27).

Berdasarkan hasil pemeriksaan abdomen pada tanggal 04 mei 2024, TFU 28 cm, taksiran berat janin 2.480 gram, TFU dipertengahan px dan pusat, bagian fundus teraba bulat, lunak (bokong), bagian kiri teraba keras, rata papan (punggung), bagian kanan teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas), bagian terbawah teraba bulat, keras, tidak melenting (kepala), sudah masuk pintu atas panggul, denyut jantung janin 145x/menit regular. Berdasarkan teori penanganan letak sungsang keberhasilan *knee chest* pada ibu hamil posisi letak sungsang dipengaruhi oleh factor dukungan keluarga dan kepatuhan melaksanakan kegiatan gerakan *knee chest*(23). Langkah-langkah *knee chest* seperti ibu dengan posisi menungging (seperti sujud) dimana lutut dan dada menempel pada lantai, lutut sejajar dengan dada, lakukan 3-4 kali/hari selama 10-15 menit, lakukan pada saat sebelum tidur, sebelum mandi, selain itu telah melakukan posisi *knee chest* secara tidak langsung pada waktu melakukan shalat(6).

### C. Analisa

Ny. D usia 18 tahun hamil anak pertama, belum pernah keguguran HPHT 21 Agustus 2024, ibu mengeluh mulas keluar flek dan mengeluh terdapat benjolan pada vaginanya tidak terasa nyeri.

Hasil pemeriksaan didapatkan kehamilan dengan presentasi bokong dan tanda gejala kondiloma akuminata.

Berdasarkan data pada tanggal 28 maret 2024 dapat ditegakkan Analisa Ny. D usia 18 tahun G1P0A0 hamil 31 minggu dengan kondiloma akuminata, janin tunggal hidup intrauterine presentasi bokong dengan keadaan baik.

#### **D. Penatalaksanaan**

Pada awal masuk ke Rumah Sakit penatalaksanaan yang sudah diberikan diawali dengan pemeriksaan TTV pada ibu dalam batas normal, melakukan pemeriksaan CTG fundus yang bertujuan untuk pengukuran denyut jantung janin dan kontraksi uterus. Kemudian mengantarkan ibu ke ruang poli kandungan untuk melakukan pemeriksaan USG, memberikan obat oral duvadilan digunakan untuk relaksasi uterus, melakukan pemasangan infus dengan Mgso4 4gr. Melakukan pemasangan dower kateter, pemberian dexamethasone 2unit secara IM. Berdasarkan teori dexamethasone merupakan obat golongan kortikosteroid yang telah digunakan dari tahun 1958 dan telah digunakan secara luas diberbagai negara termasuk Indonesia. Pada kehamilan dengan risiko tinggi kelahiran premature dilakukan pemberian kortikosteroid seperti dexamethasone untuk mempercepat pematangan paru(30). Melakukan skintest bertujuan untuk mengetahui adanya alergi atau tidak dan melakukan pemberian ceftriaxone digunakan untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai bagian tubuh.

Penatalaksanaan selanjutnya mengenai letak sungsang dilakukan asuhan dengan menganjurkan posisi *knee chest*. Langkah-langkah *knee chest* seperti ibu dengan posisi menungging (seperti sujud) dimana lutut dan dada menempel pada lantai, lutut sejajar dengan dada, lakukan 3-4 kali/hari selama 10-15 menit, lakukan pada saat sebelum tidur, sebelum mandi, selain itu telah melakukan posisi *knee chest* secara tidak langsung pada waktu melakukan shalat(6).

Asuhan berikutnya menganjurkan ibu melakukan pemeriksaan ke dokter kulit dan kelamin untuk dilakukan pengobatan pada benjolannya, setelah itu rutin mengobati benjolan pada vagina setelah diberikan resep salep *gentamicin sulfate* 0,1%. Berdasarkan teori pengobatan KA pada kehamilan bertujuan mengangkat lesi KA simtomatis, mengurangi persisten DNA HPV dalam jaringan genital, dan menurunkan lesi KA. Pilihan pengobatan berdasarkan pada jumlah, ukuran, lokasi, dan morfologi lesi KA(25). Tutul TCA aman diaplikasikan pada ibu hamil karena tidak diserap secara sistematis dan dapat digunakan pada daerah vagina, anal, dan serviks. Trichloroacetic acid 80-90% mampu membakar lesi dan memiliki penetrasi dengan cepat serta dapat memberi efek kaustik dengan menimbulkan koagulasi dan nekrosis pada jaringan superfisial terutama pada bentuk hiperkeratotik(25).

Kondiloma akuminata merupakan penyakit menular seksual yang ditularkan oleh hubungan seksual sehingga pengobatan tidak dilakukan pada ibu saja tetapi, dilakukan juga pada suami atau pasangannya. Sehingga fenomena bola pingpong dapat diatasi atau diputus mata rantainya, pada kasus ini suami kurang kooperatif sehingga suami belum mendapat pengobatan yang optimal untuk sementara istri tidak diperkenankan untuk melakukan hubungan seksual dengan suami sampai melakukan pengobatan.

#### **E. Faktor Pendukung & Penghambat**

Selama melakukan asuhan kebidanan ini, banyak sekali factor pendukung yang membantu penulis menyelesaikan asuhan ini. Dimulai dari pasien yang kooperatif dalam pelaksanaan asuhan ini serta pihak Rumah Sakit dan tenaga medis lainnya yang membimbing dalam menyelesaikan asuhan ini. Selain faktor pendukung, adapun beberapa faktor penghambat, seperti suami pasien yang tidak kooperatif pada saat dilaksanakan asuhan dan tidak dapat melanjutkan asuhan terakhir pada tanggal 18 mei 2024 dikarenakan berhalangnya dengan jadwal dinas di puskesmas ciawi.